

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama terkait dengan karakter dan akhlak siswa yang terlihat dari perilaku mereka. Kenakalan remaja kian meningkat, dengan banyaknya kasus kekerasan, perkelahian, dan bahkan pelecehan seksual, yang mengakibatkan dunia pendidikan kehilangan identitas dan karakter yang seharusnya dimiliki. Pendidikan seharusnya berfungsi untuk membentuk generasi muda yang terdidik dengan baik dan memiliki budi pekerti yang luhur (Uma, 2022:1).

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Akhlakul karimah sebagai cerminan nilai-nilai Islam menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan karakter di sekolah, terlebih di lembaga pendidikan berbasis Islam seperti Muhammadiyah. Di era modern ini, berbagai tantangan seperti kemerosotan moral, pengaruh lingkungan negatif, dan kurangnya keteladanan sosial menjadi sebab utama menurunnya akhlak peserta didik (Uma, 2022:1-5).

Pendidikan adalah bagian dari Islam, sebab agama Islam mewajibkan pendidikan. Sistem pendidikan berbasis Islam muncul sebagai bentuk skema implementasi hukum syariah (Anshory, M. I., & Rozaq, H. A, 2024: 214). Harapan adanya pendidikan dapat mengubah karakter moral

anak bangsa sehingga terwujud masyarakat yang aman dan damai. Namun saat ini terjadi pergeseran moral, adanya siswa kurang beretika kepada guru, bullying, interpretasi murid terhadap seorang guru, murid dengan murid bahkan hingga tawuran antar sekolah kerap kali terjadi. (Ambia, R. N., Rochmawan, A. E., & Baehaqi, B, 2025: 101). Sebagai bentuk respon terhadap permasalahan tersebut, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menjadi wahana penting dalam pembinaan karakter, termasuk pembentukan akhlakul karimah. Salah satu kegiatan yang sangat potensial adalah ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW), yaitu organisasi kepanduan Islam di lingkungan Muhammadiyah yang menanamkan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Penelitian Fitria Nengsih (2020) menunjukkan bahwa kegiatan Hizbul Wathan berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kontribusi sebesar 78,9%, membuktikan bahwa kegiatan ini tidak hanya membentuk aspek kognitif tetapi juga sikap dan karakter siswa (Fitria, 2020:2). HW tidak sekadar kegiatan luar kelas, melainkan juga ruang internalisasi nilai akhlak secara praktik yang sistematis.

Kreativitas guru atau pelatih dapat dilihat dari penyampaian materi kepanduan Hizbul Wathan (HW), metode yang digunakan dalam penyampaian materi kepanduan Hizbul Wathan (HW) serta fasilitas atau alat dan bahan yang menunjang kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) Peran guru atau pelatih dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas peserta didik sehingga pelatih atau

guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik sehingga guru atau pelatih harus merubah sikap, karakteristik, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan pendekatan guru untuk pengelolaan pembelajaran (Nilam Alviatia Ashita, 2023: 4).

Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, kegiatan Hizbul Wathan telah dilaksanakan secara aktif sebagai bagian dari upaya pembentukan kepribadian siswa. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam pembentukan akhlakul karimah. Meskipun sekolah telah menerapkan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan karakter, tantangan muncul dalam bagaimana aktivitas ekstrakurikuler ini dapat secara efektif mempengaruhi akhlak siswa. Kegiatan Hizbul Wathan, yang berfokus pada penguatan nilai-nilai kebersamaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab, diharapkan dapat membentuk perilaku positif siswa, terutama siswa kelas VIII yang berada pada usia remaja.

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar mewajibkan siswan kelas 1 hingga kelas 3 untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai kegiatan diluar kelas. Dengan diwajibkannya siswa-siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan diharapkan bahwa mereka dapat mempelajari hal-hal yang tidak diajarkan di dalam kelas seperti pemuda yang memiliki Aqidah, mental dan fisik serta berakhlakul karimah melalui ekstrakurikuler ini mereka mendapatkan lingkungan yang

Islami dan dapat mengembangkan kreativitas yang ada disekolah. Jajaran guru dan karyawan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar terus berupaya untuk menjadikan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai sarana belajar siswa secara berkelanjutan dan tetap eksis walaupun di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan data bahwa dalam proses pembelajaran di kelas siswa terlihat memiliki jiwa kepemimpinan, hal tersebut dapat dilihat dari sikap percaya dirinya dalam melaksanakan pembelajaran, menuangkan ide ataupun bertanya. Akan tetapi, juga terdapat beberapa siswa yang memiliki karakter kurang baik, diantaranya masih berbincang-bincang sendiri dengan teman dan bercanda sendiri dengan teman ketika guru menerangkan. Kemudian juga masih terdapat beberapa siswa yang masih berbicara kasar didalam maupun diluar kelas dengan tema nnya (jum'at, 18 april 2025).

Dari observasi diataspeneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut untuk meneliti tentang **“PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER HIZBUL WATHAN TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2024/2025”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Akhlak siswa di dalam kelas kurang baik terhadap guru ketika guru sedang menerangkan didepan siswa.
2. Beberapa siswa yang didalam maupun diluar kelas masih memakai bahasa yang kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan komteks diatas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Agar tidak terjadi pembiasaan atau penuaian masalah:

1. Fokus pada siswa SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar
Penelitian ini akan berfokus pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, tanpa melakukan perbandingan dengan sekolah Muhammadiyah lainnya.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Penelitian ini akan dibatasi pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang secara resmi diselenggarakan oleh sekolah sebagai bagian dari pembinaan karakter dan akhlak siswa.
3. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini hanya akan menilai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa, tanpa mengkaji mata pelajaran lain atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Sejauh Mana Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025.

3. Untuk Mengetahui Sejauh Mana Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025.

F. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai dua manfaat utama yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis yaitu:
 - a. Memberikan ilmu pengetahuan bagi kemajuan pendidikan pada SMP Darul Arqom karanganyar.
 - b. Dapat digunakan sebagai pedoman mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
 - c. Mendapatkan data dan fakta yang sahih mengenai Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Pemahaman Siswa kelas VIII Pada Materi Akidah Akhlaq Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.
2. Manfaat praktis yaitu:
 - a. Bagi sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.
 - b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang ada tidaknya Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hisbul Wathan dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa kelas VIII

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, pembelajaran serta kemampuan peneliti dalam bidang penelitian, serta dapat dijadikan bekal bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kependidikan yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan.